

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Karya ilmiah ini berjudul “Analisis Disiplin Kerja Pada Kementerian Agama Kantor Kota Depok”. Membahas tentang disiplin kerja yang ada di Kementerian Agama Kantor Kota Depok. Disiplin itu sendiri merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, ketertiban pada peraturan perusahaan, mempunyai kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Sedangkan disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam meningkatkan produktifitas kerja karyawan, karena dengan adanya disiplin kerja karyawan akan mampu mencapai produktivitas kerja yang maksimal.

Jadi, disiplin kerja harus dimiliki setiap karyawan dan harus dibudidayakan dikalangan karyawan agar bisa mendukung terciptanya tujuan organisasi karena merupakan wujud dari kepatuhan terhadap aturan kerja dan juga sebagai tanggung jawab diri terhadap perusahaan.

Dalam kasus ini banyak karyawan Kementerian Agama Kantor Kota Depok yang melanggar peraturan, contohnya yaitu terdapat karyawan yang terlambat memasuki kantor. Hal ini sangat mengecewakan sekali dan akan

berdampak negatif dan merugikan bagi Kementerian Agama Kantor Kota Depok.

Adapula sanksi-sanksi yang harus diberikan kepada karyawan yang melanggar peraturan, menurut Prabu Anwar yaitu:

- a. Pemberian peringatan
- b. Pemberian sanksi harus segera
- c. Pemberian sanksi harus konsisten
- d. Pemberian sanksi harus impersonal

Kementerian Agama Kantor Kota Depok harus melakukan sanksi-sanksi tersebut untuk menciptakan disiplin kerja dan memberikan efek jera terhadap karyawan yang melanggar peraturan. Agar karyawan Kementerian Agama Kantor Kota Depok dapat bekerja secara optimal dan mencapai tujuan perusahaan akan lebih mudah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada Kementerian Agama Kantor Kota Depok, penulis memberikan saran:

1. Sebaiknya disiplin kerja seperti tepat waktu masuk kantor pada Kementerian Agama Kantor Kota Depok ditingkatkan lagi, agar kantor menjadi lebih maju lagi kedepannya.
2. Sanksi tegas harus dilakukan, agar tidak adanya karyawan yang melakukan pelanggaran peraturan kantor terutama yaitu terlambat masuk kerja dan memberi efek jera kepada karyawan tersebut
3. Harus melakukan pengawasan setiap harinya, agar tidak adanya pelanggaran peraturan dan disiplin kerja dapat berjalan dengan baik.